

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

(Suryabrata, 2010, p. 11) Penelitian adalah suatu proses berupa langkah-langkah yang sudah direncanakan secara sistematis untuk memecahkan masalah atau mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertentu. (Husein, 2014, p. 8) Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian terdiri dari Sembilan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi kepustakaan, memformulasikan hipotesis, menentukan model, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan informasi, menganalisis dan menginterpretasi, membuat generalisasi kesimpulan dan rekomendasi (saran), membuat laporan.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas yang terdiri dari 9 langkah maka penulis menjelaskan tahapan dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. mengidentifikasi dan merumuskan masalah

Langkah awal penulis mengidentifikasi masalah apa yang terjadi, setelah itu memilih dan merumuskan yang tertuang dalam rumusan masalah.

2. melakukan studi kepustakaan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka pada proses ini peneliti mempelajari teori dari buku-buku atau dari penelitian terdahulu, agar didapatkan landasan teori tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. memformulasikan hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari perumusan masalah yang sudah ditentukan. Hipotesis sangat berguna bagi peneliti untuk menentukan hasil penelitian yang relevan.

4. menentukan model

Model penelitian ini adalah pengaruh penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2) dan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y). sehingga dengan adanya model tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara variabel.

5. mengumpulkan data

Data yang berkualitas sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ini, agar dapat mengetahui masalah yang ingin diketahui dalam penelitian terjawab. Maka diperlukan metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang ada penelitian.

6. mengolah dan menyajikan informasi

Data yang sudah diolah dikumpulkan agar dapat menjadi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

7. menganalisis dan menginterpretasi

Hasil dari pengolahan data diatas selanjutnya dianalisis dengan metode uji data, metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data kuantitatif yang sesuai dengan jenis penelitian ini.

8. membuat generalisasi (kesimpulan) dan rekomendasi (saran)

kesimpulan berupa jawaban dari perumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat. Selain itu saran perlu dibuat agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

9. membuat laporan

Bagian terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian yang berupa skripsi. Laporan penelitian harus ditulis dengan teknik penulisan yang benar, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Berdasarkan variabel yang diteliti yaitu pengaruh penghargaan finansial, pengaruh pertimbangan pasar kerja dan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan variabel yang digunakan guna keperluan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Pengaruh positif terjadi ketika nilai variabel dependen mengalami penurunan maka nilai variabel independen juga mengalami penurunan, atau dengan kata lain kedua variabel tersebut mempunyai hubungan searah. Pengaruh negatif terjadi ketika nilai variabel independen mengalami peningkatan, maka nilai variabel dependen justru mengalami penurunan dan ketika nilai variabel independen mengalami penurunan, maka nilai variabel dependen mengalami peningkatan, atau dengan kata lain, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan terbalik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

3.2.1.1. Penghargaan finansial

(Aldahar, 2013) Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi. Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Penghargaan finansial (X1)	(Andersen, 2012)	Gaji awal yang tinggi	<i>Likert</i>
		Adanya dana pensiun	<i>Likert</i>
		Kenaikan gaji yang diberikan lebih	<i>Likert</i>

3.2.1.2. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Pertimbangan Pasar Kerja(X2)

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	(Andersen, 2012)	Keamanan kerja lebih terjamin	<i>Likert</i>
		Lapangan kerja yang di tawarkan mudah diketahui	<i>Likert</i>
		Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh	<i>Likert</i>

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y)	(Ambari, 2017)	Dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	<i>Likert</i>
		Dapat menjadi direktur perusahaan	<i>Likert</i>
		Dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	<i>Likert</i>
		Menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi	<i>Likert</i>
		Mudah mendapat promosi jabatan	<i>Likert</i>
		Imbalan yang diperoleh sesuai upaya yang diberikan	<i>Likert</i>
		Kepuasan pribadi dapat diraih atas tahapan karir	<i>Likert</i>
		Memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat	<i>Likert</i>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2014, p. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu. Peneliti mempelajari karakteristik populasi setelah itu menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam sebanyak 512 orang (sumber data: Pangkalan Data Dikti).

3.3.2. Sampel

(Sugiyono, 2014, p. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan/probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi sampling sistematis, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari mahasiswa Universitas Internasional Batam maka metode yang penulis gunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2014, p. 82), Ukuran sampel yang dijadikan dasar pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus *slovin* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan rumus *slovin*, maka total ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{512}{1 + 512 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{512}{1 + 1,28}$$

$$n = 224,56$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin maka diperoleh sampel sebanyak 224,56 dan dibulatkan menjadi 225 orang mahasiswa yang berasal dari populasi sebanyak 512 dan tingkat kesalahan sebesar 5%.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumber utamanya. Sedangkan cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*.

2. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sementara itu, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Dalam bentuk ini, pilihan jawaban telah diberikan oleh peneliti, namun objek penelitian tetap diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kemauan mereka.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang disebutkan berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam. Di dalam kuesioner terdapat petunjuk pengisian supaya memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Pada prinsipnya terdapat dua jenis metode analisis data, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih

menekankan makna dari generalisasi. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tolak ukur dari pendeskripsian ini adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun persentase. Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi atau progam statistic yaitu program SPSS (*statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan, pengaruh atau peranan antara variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

(Sugiyono, 2014, p. 93). Dalam penelitian ini skala *likert* yang digunakan dengan skor 1-5 yang diekpresikan mulai dari sangat tidak setuju, setuju,cukup, tidak setuju dan sangat tidak setuju, seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2014, p. 94)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan akurat dan layak sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian melalui hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument. Instrument yang tidak valid, tidak dapat digunakan dalam uji selanjutnya, sehingga instrument yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Rumus uji validitas menurut (Sugiyono, 2014, p. 183) yaitu korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.2 *Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

Σ = Huruf Yunani yang disebut “sigma” dan mempunyai arti jumlah

X = Skor butir variabel X

Y = Skor butir variabel Y

Menurut (Sugiyono, 2014, p. 191) Untuk menguji hipotesis yang menggunakan korelasi berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Rumus 3.3 Korelasi
Berganda

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan
Variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan x_2

Alat uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode korelasi *Pearson* melalui SPSS versi 22. (Priyatno, 2016, p. 144) menyatakan korelasi *Pearson* adalah metode yang mengkorelasikan antara Skor item dengan skor total item. kriteria pengujian dalam uji validitas untuk suatu instrument pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jika satu nilai r hitung $>$ r table, maka instrument dinyatakan valid sehingga instrument dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2. Jika nilai r hitung $< r$ table, maka instrument dinyatakan tidak valid sehingga instrument tersebut harus diganti atau dibuang.

3.5.2.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel tidak akan konsisten untuk pengukuran, sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya. Alat uji untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *cronbach's alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reabilitas ini menggunakan batasan 0,6. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antara variabel, adat akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui dan memahami uji persyaratan data. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya apakah berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Husein, 2014, p. 181). Normal atau tidaknya data dapat dideteksi lewat grafik histogram. Grafik histogram yang normal akan membentuk kurva yang menyerupai lonceng (*bell shapes*). Selain lewat grafik histogram, alat yang digunakan untuk mengukur normalitas data juga menggunakan metode *P-Plots*. Uji *P-Plots* dikatakan normal jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Metode *one kolmogrov-smirnov* juga digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas. Uji *one kolmogrov smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*Asym.sig*) lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2016, p. 125).

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau sempurna tetapi relative sangat tinggi pada variabel-variabel independen (Husein, 2014, p. 139). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel (Ghozali, 2013, p. 105). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi masalah multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (Priyatno, 2016, p. 131).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji data satu observasi ke observasi lainnya apakah varian dari residual tetap atau berbeda (Temalagi, 2013, p. 66). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, nilai yang digunakan untuk menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas adalah jika nilai absolute residual lebih dari 0,05.

3.5.4. Analisis Model Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Temalagi, 2013, p. 84) Adapun rumus linier berganda yaitu:

$$Y^{\wedge} = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad \text{Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y^{\wedge} = Variabel dependen (variabel respons)

a = Nilai konstanta

x_1 = Variabel Independen pertama

x_2 = Variabel Independen Berdua

3.5.4.1. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* seperti yang banyak dianjurkan oleh peneliti. Dengan menggunakan nilai *adjusted R²* dapat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan, nilai *adjusted R²* dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

3.5.4.2. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 98). Rumus uji F (Sugiyono, 2014, p. 192) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

3.5.4.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk memuji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 98). (Sugiyono, 2014, p. 192) Rumus uji F yang adalah sebagai berikut:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Rumus 3.6 Uji F

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Internasional Batam yang berada di Jalan Gajah Mada, Sei Ladi, Tiban Indah Sekupang Kota Batam.

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini diadakan bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018. Jadwal penelitian penulis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September 2017		Oktober 2017				November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018		
	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pengajuan Judul Skripsi																					
Penyusunan Bab I, Bab II, dan Bab III																					
Revisi Bab I, Bab II, dan Bab III																					
Penyebaran Kuesioner																					
Pengolahan Data Kuesioner																					
Penyusunan Bab IV dan Bab V																					
Revisi Bab IV dan Bab V																					
Selesainya Skripsi																					

Sumber : Data diolah Sendiri (2018)